

BAB III

Metode Penelitian dan Desain Penelitian

1.1 Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel Rotasi Kerja (X_1), variabel Kepuasan Kerja (X_2), dan variabel Kinerja Pegawai (Y), dimana variabel Rotasi Kerja (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2) merupakan variabel bebas (*independent variable*), sedangkan Kinerja Pegawai (Y) merupakan variabel terikat (*dependent variable*). Subjek dalam penelitian ini adalah PT. Pos Indonesia (Persero) Divisi Pelayanan Sumber Daya Manusia Kota Bandung.

1.2 Metode Penelitian

Langkah awal yang peneliti lakukan dalam melaksanakan penelitian adalah menentukan metode penelitian yang akan digunakan agar dapat dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan tingkat penjelasan dan bidang penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pandangan responden tentang rotasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. Lalu Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian ini diuji mengenai pengaruh rotasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.

Selanjutnya, mengingat penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka penelitian ini menggunakan metode *Survey Explanatory*. Menurut Muhidin & Sontani (2011, hlm. 6) metode penelitian survey adalah:

“Penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara factual mengenai gejala suatu kelompok atau perilaku individu dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan rencana atau pengambilan keputusan. Penelitian survey ini merupakan studi yang bersifat kuantitatif dan umumnya survey menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul datanya”.

Metode *survey explanatory* merupakan metode penelitian yang bersifat kuantitatif dan dengan dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data yang diambil dari sampel dari populasi tersebut, sehingga ditemukan deskripsi dan hubungan – hubungan antar variabel dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul datanya.

Penulis menggunakan metode *survey explanatory* ini dengan cara penyebaran kuesioner mengenai variabel Rotasi Kerja (X_1), variabel Kepuasan Kerja (X_2) dan variabel Kinerja Pegawai (Y) di PT. Pos Indonesia (Persero) Divisi Pelayanan SDM Kota Bandung, data yang akan diambil adalah persepsi pegawai terhadap Rotasi Kerja, Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai sesuai dengan tujuan penelitian yang peneliti rumuskan, yaitu untuk mengetahui pengaruh rotasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Divisi Pelayanan SDM Kota Bandung.

Selanjutnya menurut tingkat eksplanasi, penulis menggunakan penelitian eksplanasi asosiatif atau hubungan. “Penelitian asosiatif atau hubungan, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala” (Abdurahman, dkk. 2011, hlm. 18). Diantara tiga jenis eksplanasi asosiatif atau hubungan, penelitian yang akan dilakukan oleh penulis termasuk ke dalam hubungan kausal atau hubungan yang bersifat sebab akibat.

1.3 Operasional Variabel Penelitian

Menurut Muhidin (2011, hlm. 33), operasional variabel adalah kegiatan menjabarkan konsep variabel menjadi konsep yang lebih sederhana yaitu indikator. Operasional harus disusun dengan baik karena berguna untuk menjadi rujukan dalam penyusunan instrument penelitian agar tingkat validitas dan reliabilitasnya tinggi.

Dalam penelitian terdapat dua variabel yakni variabel penyebab atau bebas dan variabel terikat. Menurut Tuckman dalam Setyosari (2010, hlm. 128) menyatakan bahwa:

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Sedangkan variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas., yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan peneliti itu.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini meliputi tiga variabel, yaitu Rotasi Kerja sebagai variabel bebas pertama (Variabel X_1), Kepuasan Kerja sebagai variabel bebas kedua (Variabel X_2) merupakan variabel bebas (*Independent Variable*) dan Kinerja Pegawai sebagai (variabel Y) merupakan variabel terikat (*dependent variabel*). Maka bentuk operasionalisasinya adalah sebagai berikut:

1. Rotasi Kerja

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Rotasi Kerja

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran	No. Item
Rotasi Kerja (X_1)	1. Rentang waktu rotasi	1. Kesesuaian pelaksanaan rotasi dengan tujuan	Ordinal	1-3

<p>Rotasi pekerjaan adalah proses pemindahan seseorang dari satu pekerjaan ke pekerjaan lain yang dapat meningkatkan kemampuan karyawan dan nilai bagi organisasi tanpa adanya perubahan jabatan, pangkat maupun kompensasi.</p> <p>Mathis dan Jackson (2006, hlm. 191)</p>		2. Kesesuaian pelaksanaan rotasi dengan kemampuan		4-5
	2. Kemampuan menyesuaikan diri dengan tugas dan lingkungan	1. Tingkat kenyamanan / kondisi kerja	Ordinal	6-7
		2. Absensi dan disiplin karyawan semakin baik		8-9
		3. Semangat kerja meningkat		10-11
		4. Penguasaan pekerjaan		12-13
	3. Kesesuaian penempatan kerja karyawan	1. Jumlah kesalahan yang dibuat menurun	Ordinal	14-15
		2. Bekerja dengan tenang		16-17
		3. Melakukan pekerjaan dengan baik		18-19
	4. Variasi Pekerjaan	1. Jumlah pekerjaan yang sesuai	Ordinal	20

		2. Jenis Pekerjaan baru		21
--	--	-------------------------	--	----

2. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja pegawai secara empirik dapat tercermin dari skor jawaban responden terhadap angket. Semakin tinggi skor jawaban responden, maka semakin tinggi persepsi responden terhadap kepuasan, begitupun sebaliknya persepsi responden terhadap kepuasan akan rendah apabila semakin rendahnya skor jawaban yang diperoleh.

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Kepuasan Kerja

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran	No. Item
Kepuasan Kerja (X₂) Kepuasan kerja adalah sikap emosional menyenangkan dan mencintai pekerjaan yang dicerminkan oleh moral kerja,	1. Menyenangi Pekerjaannya	1. Kemampuan dalam melakukan pekerjaan dengan baik	Ordinal	1
		2. Kemampuan untuk mencapai target kerja karena sesuai dengan keahlian yang dimiliki		2

kedisiplinan, dan prestasi kerja. Malayu dalam Handayani (2018, hlm. 12)		3. Kesiediaan melakukan pekerjaan tanpa perlu diperintah terlebih dahulu oleh atasan		3
	2. Mencintai Pekerjaannya	1. Kesiediaan mengorbankan waktunya demi pekerjaan	Ordinal	4
		2. Kesiediaan mengorbankan dirinya (sakit, susah) demi pekerjaan		5
		3. Kesiediaan menyelesaikan pekerjaan sebelum melakukan aktivitas lainnya		6
4. Moral Kerja	1. Kesiediaan menyelesaikan permasalahan kerja secara	Ordinal	7	

		bersama dengan rekan kerja		
		2. Kebanggaan dengan kedudukan dalam pekerjaann (posisinya)		8
	5. Kedisiplinan	1. Kesiediaan menaati peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan	Ordinal	9
		2. Kesiediaan mematuhi peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan		10
		3. Kesiediaan untuk hadir tepat waktu		11
		4. Kesiediaan untuk meninggalkan tepat kerja		12

		sesuai dengan jam kerja yang ditentukan		
6. Prestasi Kerja	Ordinal	1. Kesesuaian hasil kerja dengan harapan dan target yang ditentukan		13
		2. Kesiediaan melakukan tugas tanpa adanya paksaan		14
		3. Kemampuan untuk memenuhi dan mengikuti intruksi		15
		4. Kesiediaan untuk terus maju		16

3. Kinerja Pegawai

Kemajuan sebuah perusahaan identik dengan tingkat kinerja pegawai yang baik. Untuk mengukur tinggi atau rendahnya sebuah kinerja pegawai, maka digunakan beberapa indikator, yaitu: Kuantitas, Kualitas, Keandalan, Kehadiran, Kemampuan

Bekerjasama (Robert L. Mathis dan John H. Jackson, 2006, hlm. 378). Berikut merupakan operasional variabel kinerja pegawai (variabel Y) secara lebih rinci:

Tabel 3. 3
Operasional Variabel Kinerja Pegawai

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran	No Item
Kinerja Pegawai (Y) Kinerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya adalah kuantitas pekerjaan yang dapat dilakukan oleh seseorang dalam waktu satu hari kerja, kualitas dalam ketaatan dalam prosedur dan disiplin, keandalan dalam melakukan	1. Kuantitas	1. Kecepatan dalam mengerjakan pekerjaan	Ordinal	1-2
		2. Hasil kerja sesuai dengan target yang ditentukan		3-4
		3. Kuantitas / jumlah dan bentuk yang dihasilkan sesuai dengan standar		5-6
	2. Kualitas	1. Ketelitian dalam mengerjakan pekerjaan	Ordinal	7-9
		2. Kerapihan dalam		10-11

<p>pekerjaan yang diisyaratkan dengan supervisi minimum, kehadiran masuk kerja setiap hari dan sesuai jam kerja, dan kemampuan bekerja sama dengan orang lain.</p> <p>Robert L. Mathis dan John. H. Jackson (2006)</p>		mengerjakan pekerjaan		
		3. Kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar		12-13
	3. Keandalan	1. Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan benar serta kesalahan minimal	Ordinal	14-15
		2. Mampu menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab sesuai dengan ketentuan		16-17
	4. Kehadiran	1. Tidak terlambat masuk kerja	Ordinal	18-19
		2. Masuk kerja sesuai dengan yang telah ditentukan		20-21

		3. Pulang kerja sesuai dengan yang telah ditentukan		22-23
		4. Tidak pernah keluar tanpa izin pada jam kerja		24-25
	5. Kemampuan Bekerjasama	1. Mengutamakan kerjasama dengan rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	26-27
		2. Melakukan kooridasi dengan rekan kera dalam menyelesaikan tugas bersama		28-29

(Sumber: Robert L.Mathis dan John H. Jackson, 2006)

1.4 Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber-sumber dimana data yang diperlukan untuk kebutuhan penelitian tersebut diperoleh, baik secara langsung berhubungan dengan objek penelitian maupun secara tidak langsung. Adapun dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, didapatkan melalui penyebaran angket yang diberikan kepada pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Divisi Pelayanan Sumber Daya Manusia Kota Bandung.

1.5 Populasi Penelitian

Menurut Muhidin (2010, hlm. 1) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian. Atau unit analisis yang memiliki ciri/karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan)”.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Divisi Pelayanan SDM Kota Bandung yang berjumlah 30 orang. Adapun rincian mengenai jumlah populasi sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Jumlah Pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Kota Bandung Divisi Pelayanan

No	Jabatan	Jumlah
1.	<i>Vice President</i>	1
2.	Manajer	3
3.	Asisten Manajer	4
4.	Fungsional Perusahaan	9
5.	Staff	13
Total		30

Sumber : Divisi Pelayanan Kantor Pusat PT. Pos Bandung

Mengingat dalam penelitian ini semua populasi dijadikan unit analisis, maka tidak ada proses atau prosedur teknik penarikan sampel dan tidak ada penentuan ukuran sampel.

1.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam melakukan sebuah penelitian dibutuhkan adanya teknik dan alat guna membantu mengumpulkan serta mengolah data. Abdurahman, dkk. (2011, hal. 38) mengungkapkan bahwa “teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara dan Studi Dokumentasi

Teknik wawancara ini dilakukan pada kegiatan pra penelitian untuk dijadikan landasan dalam penyusunan latar belakang masalah. (Muhidin dan Sontani, 2011, hlm. 102) mengatakan:

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara berataap mka (*pesconal face to face interview*) dengan sumber data (responden).

Selain itu penulis juga melakukan studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan inforasi dan data yang ada di perusahaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Studi dokumentasi yang dilakukan adalaah untuk mendapatkan informasi atau data mengenai rotasi kerja, data absensi, data jumlah pegawai, data kinerja, dan lain-lain.

2. Angket atau Kuesioner

Angket yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah angket dalam bentuk tertutup, dan berupa angket yang disertai pilihan di mana penulis meminta responden untuk memilih satu dari beberapa alternatif jawaban dari setiap pertanyaan. Angket yang digunakan disusun dengan menggunakan Skala Likert (*Likert Scale*).

Dalam menyusun angket untuk penelitian ini, penulis melakukan beberapa tahapan prosedur, yakni:

a) Menyusun kisi-kisi daftar pertanyaan

Penulis merumuskan item-item pernyataan beserta 5 alternatif jawaban, yaitu:

Tabel 3. 5
Kriteria Pemberian Skor Terhadap Alternatif Jawaban Rotasi Kerja

Option	Skor Item
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Mengacu pada Skala Likert yang diolah ulang oleh penulis

Tabel 3. 6
Kriteria Pemberian Skor Terhadap Alternatif Jawaban Kepuasan Kerja

Option	Skor Item
Sangat Sesuai (SS)	5
Sesuai (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Sesuai	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

Sumber : Mengacu pada Skala Likert yang diolah ulang oleh penulis

Tabel 3. 7
Kriteria Pemberian Skor Terhadap Alternatif Jawaban Kinerja Pegawai

Option	Skor Item
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju	2

Sangat Tidak Setuju (STS)	1
------------------------------	---

Sumber : Mengacu pada Skala Likert yang diolah ulang oleh penulis

b) Menetapkan skala penilaian angket

Skala penilaian jawaban yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah skala lima kategori Model Likert.

Skala likert merupakan suatu skala untuk mengukur sikap seseorang terhadap suatu hal dengan menggunakan ukuran ordinal (dibuat rangking) dan beberapa pernyataan tersebut dijawab dengan beberapa alternatif jawaban “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Kurang Setuju”, “Tidak Setuju”, dan “Sangat Tidak Setuju”. (Nazir, 2005, hlm. 338)

c) Melakukan uji coba angket

Sebelum digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, angket akan diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui kekurangan yang ada pada item angket yang berkaitan dengan redaksi, alternatif jawaban yang tersedia maupun maksud yang terkandung di dalam pernyataan item angket.

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati berbagai dokumen dan objek yang relevan guna memperdalam data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

1.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Agar instrumen yang digunakan tidak menimbulkan kekeliruan dan tidak keluar dari masalah yang diteliti, maka sangat diperlukan pengujian terhadap alat ukur atau instrumen dalam penelitian. Pengujian instrumen ini dilakukan dengan melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Instrumen yang valid dan reliabel dapat memaksimalkan upaya kualitas alat ukur guna menghasilkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

3.7.1 Uji Validitas

Valid atau tidaknya sebuah penelitian dapat ditentukan dengan uji validitas. Abdurahman (2011, hlm. 49) mengemukakan bahwa “suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur.” Maka uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipakai benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Adapun langkah kerja mengukur validitas instrumen penelitian menurut Abdurahman (2011, hlm. 50 -54) sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul, termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan/pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai koefisien korelasi *Product Moment* untuk setiap bulir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
- g. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n-2$, makan n merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas, yaitu 30 orang sehingga diperoleh $db = 30-2 = 28$, dan $\alpha = 5\%$.

- h. Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} , dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Untuk menguji validitas tiap butir angket, maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud (X) dikorelasikan dengan skor total (Y). Sedangkan untuk mengetahui indeks korelasi alat pengumpul data maka menggunakan formula tertentu, yaitu koefisien korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara Variabel X dan Y

X : Skor tiap butir angket dari tiap responden

Y : Skor total

$\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$: Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$: Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N : Banyaknya responden

3.7.1.1 Hasil Uji Validitas Variabel X1 (Rotasi Kerja)

Teknik uji validitas yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment* dan perhitungannya menggunakan alat bantu hitung statistika *Software SPSS* versi 25. Dari 5 indikator yang terdapat dalam rotasi kerja, diuraikan menjadi 21 butir pernyataan angket yang disebar kepada 20 orang responden. Berikut hasil uji validitas untuk rotasi kerja:

Tabel 3. 8
Hasil Uji Validitas Variabel X_1 (Rotasi Kerja)

No. Angket	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.443	0.444	Tidak Valid
2	0.745	0.444	Valid
3	0.733	0.444	Valid
4	0.495	0.444	Valid
5	0.438	0.444	Tidak Valid
6	0.58	0.444	Valid
7	0.54	0.444	Valid
8	0.577	0.444	Valid
9	0.618	0.444	Valid
10	0.193	0.444	Tidak Valid
11	0.471	0.444	Valid
12	0.7	0.444	Valid
13	0.717	0.444	Valid
14	0.238	0.444	Valid
15	0.517	0.444	Valid
16	0.601	0.444	Valid

17	0.562	0.444	Valid
18	0.402	0.444	Tidak Valid
19	0.383	0.444	Tidak Valid
20	0.24	0.444	Tidak Valid
21	0.596	0.444	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data uji coba angket

Dari hasil analisis uji validitas data pada 20 orang responden, dinyatakan bahwa 15 pernyataan dari 21 butir pernyataan dinyatakan valid, karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki koefisien korelasi butir total r hitung $>$ r tabel.

3.7.1.2 Hasil Uji Validitas Variabel X₂ (Kepuasan Kerja)

Teknik uji validitas yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment* dan perhitungannya menggunakan alat bantu hitung statistika *Software SPSS* versi 25. Dari 8 indikator yang terdapat dalam kepuasan kerja, diuraikan menjadi 16 butir pernyataan angket yang disebar kepada 20 orang responden. Berikut hasil uji validitas untuk kepuasan kerja:

Tabel 3. 9
Hasil Uji Validitas Variabel X₂ (Kepuasan Kerja)

No. Angket	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.648	0.444	Valid
2	0.627	0.444	Valid
3	0.349	0.444	Tidak Valid
4	0.730	0.444	Valid
5	-0.149	0.444	Tidak Valid
6	0.597	0.444	Valid
7	0.449	0.444	Valid
8	0.313	0.444	Tidak Valid

9	0.341	0.444	Tidak Valid
10	0.496	0.444	Valid
11	0.708	0.444	Valid
12	0.577	0.444	Valid
13	0.654	0.444	Valid
14	0.625	0.444	Valid
15	0.417	0.444	Tidak Valid
16	0.500	0.444	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data uji coba angket

Dari hasil analisis uji validitas data pada 20 orang responden, dinyatakan bahwa 11 pernyataan dari 16 butir pernyataan dinyatakan valid, karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki koefisien korelasi butir total r hitung $>$ r tabel.

3.7.1.3 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Pegawai)

Teknik uji validitas yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment* dan perhitungannya menggunakan alat bantu hitung statistika *Software SPSS* versi 25. Dari 5 indikator yang terdapat dalam kinerja pegawai, diuraikan menjadi 29 butir pernyataan angket yang disebar kepada 20 orang responden. Berikut hasil uji validitas untuk kinerja pegawai:

Tabel 3. 10
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja)

No. Angket	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.486	0.444	Valid
2	0.445	0.444	Valid
3	0.492	0.444	Valid
4	0.546	0.444	Valid
5	0.684	0.444	Valid
6	0.590	0.444	Valid

7	0.721	0.444	Valid
8	0.768	0.444	Valid
9	0.455	0.444	Valid
10	0.659	0.444	Valid
11	0.216	0.444	Tidak Valid
12	0.788	0.444	Valid
13	0.703	0.444	Valid
14	0.788	0.444	Valid
15	0.457	0.444	Valid
16	0.399	0.444	Tidak Valid
17	0.694	0.444	Valid
18	0.755	0.444	Valid
19	0.436	0.444	Tidak Valid
20	0.642	0.444	Valid
21	0.750	0.444	Valid
22	0.494	0.444	Valid
23	0.61	0.444	Valid
24	0.562	0.444	Valid
25	0.472	0.444	Valid
26	0.157	0.444	Tidak Valid
27	0.143	0.444	Tidak Valid
28	0.566	0.444	Valid
29	0.440	0.444	Tidak Valid

Sumber: Hasil pengolahan data uji coba angket

Dari hasil analisis uji validitas data pada 20 orang responden, dinyatakan bahwa 23 pernyataan dari 29 butir pernyataan dinyatakan valid, karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki koefisien korelasi butir total r hitung $>$ r tabel.

Annisa Permata Sari, 2020

PENGARUH ROTASI KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PT POS INDONESIA (PERSERO) DIVISI PELAYANAN SUMBER DAYA MANUSIA KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan demikian, secara keseluruhan rekapitulasi jumlah angket hasil uji coba dapat ditampilkan dengan tabel berikut ini:

Tabel 3. 11
Rekapitulasi Skor Angket Variabel X₁, X₂ dan Y

No	Variabel	Jumlah Item Angket		
		Sebelum Uji Coba	Setelah Uji Coba	
			Valid	Tidak Valid
1	Rotasi Kerja (X ₁)	21	15	6
2	Kepuasan Kerja (X ₂)	16	11	5
3	Kinerja Pegawai (Y)	29	24	6
Total		66	49	17

Sumber: Hasil Pengolahan Data Uji Coba Angket

3.7.2.3 Uji Reliabilitas

Menurut Abdurahman, dkk (2011, hlm. 56) “Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliable jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrument dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.”

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa (α) dari Cronbach (Abdurahman M. , 2011, hlm. 56) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas instrumen/koefisien korelasi/korelasi alpha
- k : banyaknya butir soal
- $\sum \sigma_i^2$: jumlah varians butir
- σ_i^2 : varians total
- N : jumlah responden
- X : skor – skor pada item ke i untuk menghitung varians item atau jumlah skor yang diperoleh tiap responden untuk menghitung varians total
- $\sum X$: jumlah seluruh skor pada item ke i atau jumlah skor yang diperoleh tiap responden
- $\sum X^2$: jumlah hasil kuadrat skor pada item ke i atau hasil kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian seperti yang dijabarkan oleh Abdurahman (2011, hlm. 57-61), adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.

- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
- g. Menghitung nilai koefisien alfa.
- h. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n-2$, dan $\alpha = 5\%$.
- i. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . Kriterianya:
 - 1) Jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
 - 2) Jika nilai $r_{hitung} \leq \text{nilai } r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

3.7.2.1 Rekapitulasi Hasi Uji Reliabilitas Variabel X₁ (Rotasi Kerja) dan Variabel X₂ (Kepuasan Kerja)

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas angket sebagaimana terlampir, rekapitulasi perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 12
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₁ dan X₂

No	Variabel	Hasil		Keterangan
		r hitung	r tabel	
1	Rotasi Kerja (X ₁)	0.863	0.444	Reliabel
2	Kepuasan Kerja (X ₂)	0.766	0.444	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Uji Coba Angket

Hasil uji variabel X₁ dan X₂ menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Dengan hasil kedua pengujian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa instrumen valid dan reliabel, sehingga penelitian dapat dilanjutkan. Artinya bahwa tidak ada hal yang menjadi kendala terjad kegagalan penelitian disebabkan oleh instrume yang belum teruji valid dan kereliabilitasnya.

1.8 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam penganalisisan data, penulis terlebih dahulu melakukan pengujian hipotesis yang terdiri dari uji normalitas, homogenitas, dan linieritas.

3.8.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Penulis menggunakan uji normalitas dengan *Liliefors Test*. Menurut Harun Al Rasyid dalam Abdurahman (2011, hlm. 261) “kelebihan *Liliefors Test* adalah penggunaan/perhitungan yang sederhana, serta cukup kuat (*power full*) sekalipun dengan ukuran sampel kecil”. Proses pengujian ini dapat mengikuti langkah kerja sebagai berikut:

- a. Susunlah data dari yang kecil ke yang besar. Setiap data ditulis sekali meskipun ada beberapa data.

- b. Periksa data, berapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis).
- c. Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.
- d. Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proporsi empirik (observasi).
- e. Hitunglah nilai z untuk mengetahui *theoretical proportion* pada tabel z.
- f. Menghitung *theoretical proportion*.
- g. Bandingkan *empirical proportion* dengan *theoretical proportion*, kemudian carilah selisih terbesar titik observasinya.
- h. Buat kesimpulan, dengan kriteria uji, tolak H_0 jika $D > D(n, \alpha)$ dimana n adalah jumlah sampel dan $\alpha = 0,05$.

Dalam perhitungan uji *Liliefors Test* dapat menggunakan tabel distribusi untuk membantu menguji normalitas dengan memasukan data pada kolom-kolom yang tersedia sebagai berikut:

Tabel 3. 13
Tabel Distribusi Pembantu untuk Pengujian Normalitas

X	F	fk	$S_n(X_1)$	Z	$F_0(X_1)$	$S_n(X_1) - F_0(X_1)$	$[S_n(X_1-1) - F_0(X_1)]$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Sumber : Abdurahman (2011, hlm. 262)

Keterangan:

- Kolom 1 : Susunan data dari kecil ke besar
- Kolom 2 : Banyak data ke i yang muncul
- Kolom 3 : Frekuensi kumulatif, formula, $f_{ki} = f_i + f_{ki\text{sebelumnya}}$
- Kolom 4 : Proporsi empirik (observasi), formula,
 $S_n(X_i) = f_{ki} : n$
- Kolom 5 : nilai z, formula, $Z = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$

$$\text{Dimana : } \bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \qquad S = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n-1}}$$

Kolom 6 : *Theoretical Proportion* (tabel z); Proporsi Kumulatif Luar Kurva Normal Baku

Kolom 7 : Selisih *Empirical proportion* dengan *Theoretical Proporsion* dengan cara mencari selisih kolom (4) dan kolom (6)

Kolom 8 : Nilai mutlak, artinya semua nilai harus bertanda positif. Tanda selisih mana yang paling besar nilainya. Nilai tersebut adalah F hitung.

Selanjutnya menghitung F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dengan cara $\frac{0,886}{\sqrt{n}}$

Kemudian membuat kesimpulan dengan kriteria:

- 1) $D_{\text{hitung}} < D_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi normal.
- 2) $D_{\text{hitung}} \geq D_{\text{tabel}}$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Homogenitas

Menurut Abdurahman (2011, hlm. 264) Uji homogenitas merupakan “uji perbedaan antara dua kelompoknya, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya dan dilakukan untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian”.

Pengujian homogenitas data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan Uji Barlett, dengan kriteria yang digunakan adalah apabila nilai hitung $X^2 >$ nilai tabel X^2 , maka H_0 menyatakan varians skornya homogen ditolak, namun dalam hal lainnya diterima. Nilai hitung X^2 diperoleh dengan rumus menurut Abdurahman (2011, hlm. 264) :

$$\chi^2 = (\ln 10) \left[B - \left(\sum db \cdot \log S_i^2 \right) \right]$$

Dimana :

S_i^2 = Varians tiap kelompok data

db_i = $n - 1$ = Derajat kebebasan tiap kelompok

B = Nilai Barlett = $(\log S_{gab}^2) (\sum db_i)$

S_{gab}^2 = Varians gabungan = $S_{gab}^2 = \frac{\sum db S_i^2}{\sum db}$

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini menurut Abdurahman (2011, hlm. 265) adalah:

- Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
- Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses penghitungan, dengan model tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 14
Model Tabel Uji Barlett

Sampel	db=n-1	S_1^2	$\log S_1^2$	db. $\log S_1^2$	db. S_1^2
1					
2					
3					
...					
Σ					

Sumber: Abdurahman (2011, hlm. 265)

c. Menghitung varians gabungan.

$$S^2_{gab} = \text{Varians gabungan} = S^2_{gab} = \frac{\sum db S_i^2}{\sum db}$$

d. Menghitung log dari varians gabungan.

e. Menghitung nilai Barlett.

$$B = \text{Nilai Barlett} = (\text{Log } S^2_{gab})(\sum db_1)$$

f. Menghitung nilai X^2 .

Dimana: S_i^2 = Varians tiap kelompok data

g. Menentukan nilai dan titik kritis pada $\alpha = 0,05$ dan $db = k - 1$

h. Membuat kesimpulan.

- 1) Nilai hitung $X^2 <$ nilai tabel X^2 , H_0 diterima (variasi data dinyatakan homogen).
- 2) Nilai hitung $X^2 \geq$ nilai tabel X^2 , H_0 ditolak (variasi data dinyatakan tidak homogen).

3.8.3 Uji Linieritas

Uji persyaratan regresi yang terakhir adalah uji linieritas. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara Variabel Terkait dengan Variabel Bebas bersifat linier. Sebelum menguji linieritas regresi, harus diketahui persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

α = Konstanta

bX = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Menurut Abdurahman (2011, hlm. 267-269), langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linieritas regresi adalah:

- a. Menyusun tabel kelompok data Variabel X dan Variabel Y
- b. Menghitung jumlah kuadrat regresi (JK_{Re}
- c. $g[a]$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- d. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[b|a]} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

- e. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

- f. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

- g. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[b|a]} = JK_{Reg[b|a]}$$

- h. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

- i. Menghitung jumlah kuadrat error (JKE) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

- j. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JKTC) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

- k. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJKTC) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

- l. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJKE) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

- m. Mencari nilai Fhitung dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

- n. Mencari nilai Ftabel pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus: $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db_{TC}, db_E)}$ dimana $db_{TC} = k-2$ dan $db_E = n-k$

- o. Membandingkan nilai uji F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

- p. Membuat kesimpulan.

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data dinyatakan berpola linier.

- 2) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak berpola linear.

1.9 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dimana data yang dikumpulkan dalam bentuk kuantitatif dan dianalisis dengan menggunakan bantuan statistik, baik untuk kepentingan deskripsi variabel maupun untuk pengujian hipotesis. Menurut Muhidin dan Sontani (2011, hlm. 169) menyatakan bahwa:

Terdapat tujuan dari dilakukannya teknik analisis data, antara lain: (1) mendeskripsikan data, dan (2) membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).

Agar mencapai tujuan analisis data, adapun langkah-langkah atau prosedur analisis data yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap mengumpulkan data, yang dilakukan melalui instrumen pengumpulan data.
2. Tahap editing, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.
3. Tahap koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Dalam tahap ini dilakukan pemberian kode atau skor untuk setiap opsi dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada. Kemudian terdapat pola pembobotan untuk koding tersebut diantaranya:

Tabel 3. 15
Pola Pembobotan Tahap Koding

No	Alternatif Jawaban	Bobot	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1

2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5..	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

4. Tahap tabulasi data, yaitu mencatat data entri ke dalam table induk penelitian. Dalam hal ini hasil koding dituangkan ke dalam table rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 16
Rekapitulasi Butir Setiap Variabel

Responden	Skor Item							N	Total
	1	2	3	4	5	6		
1									
2									
N									

Sumber: Somantri dan Muhidin (2006, hlm. 39)

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan dua macam teknik yaitu teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial. Adapun penjabarannya yaitu:

3.10.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 147) statistik deskriptif dikemukakan sebagai berikut:

Statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, medan, mean, pengukuran desil, persentik perhitungan data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. (Sugiyono, 2018, hlm. 148).

Analisis data tersebut digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah no 1, 2, dan 3 yang bertujuan untuk mengetahui gambaran efektifitas Rotasi Kerja di PT. Pos Indonesia (Persero) Divisi Pelayanan SDM Kota Bandung, mengetahui gambaran tingkat Kepuasan Kerja di PT. Pos Indonesia (Persero) Divisi Pelayanan SDM Kota Bandung, serta mengetahui gambaran mengenai tingkat Kinerja Pegawai di PT. Pos Indonesia (Persero) Divisi Pelayanan SDM Kota Bandung.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor angket yang diperoleh dari responden. Data yang diperoleh kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel. Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, maka digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh dari responden.

Untuk mengetahui jarak rentang pada interval pertama sampai dengan interval kelima, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang} = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} = 5 - 1 = 4$$

$$\text{Lebar interval} = \text{rentang/banyaknya interval} = 4/5 = 0,80$$

Tabel 3. 17
Kriteria penafsiran deskripsi Variabel X₁, X₂ dan Y

Rentang	Penafsiran
1,00-1,79	Sangat Rendah
1,80-2,59	Rendah
2,60-3,39	Sedang
3,40-4,19	Tinggi
4,20-5,00	Sangat Tinggi

Sumber: Diadaptasi dari skor kategori Likert skala 5 (Arikutno, 2009, hlm. 275)

Untuk mengetahui gambaran empiris tentang variabel Kinerja Pegawai (Y) di Kantor Pusat PT Pos Indonesia (Persero) Divisi Pelayanan Sumber Daya Manusia Kota Bandung, dapat dilihat pula dengan penetapan skor kriterium dengan menggunakan langkah menurut Abdurahma & Muhidin (200=111, hlm. 146) yaitu:

- a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} SK &= ST-SR \\ &= 90,16-77,90 \\ &= 12,26 \end{aligned}$$

Keterangan:

ST = Skor Tinggi

SR = Skor Rendah

- b. Menentukan lebar interval dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Lebar Interval} &= SK : ST \\ &= 12,26 : 90,16 \\ &= 0,13 \end{aligned}$$

- c. Menetapkan batas rendah dan batas atas

Berdasarkan hasil perhitungan dari langkah diatas, maka dapat disimpulkan dalam rekapitulasi skor kriterium antara lain sebagai berikut:

Tabel 3. 18
Penafsiran Skor Deskriptif Variabel Kinerja Pegawai (Y)

Rentang Skor	Penafsiran
36,00-48,00	Sangat Rendah
49,00-61,00	Rendah
62,00-74,00	Sedang
75,00-87,00	Tinggi
88,00-100	Sangat Tinggi

Sumber: Divisi Pelayanan SDM Kantor Pusat PT Pos Indonesia Kota Bandung

3.10.2 Teknik Analisis Data Inferensial

Analisis data inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik. Data variabel yang diukur dalam bentuk skala Ordinal. Sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam bentuk skala Interval. Maka dari tu semua data Ordinal yang telah dikumpulkan terlebih dahulu ditransformasikan menjadi skala Interval menggunakan bantuan *software Microsoft Excel 2010* melalui *Method Successive Interval (MSI)*.

Kemudian diproses dengan teknik analisis data inferensial yang terdiri dari 4 langkah, pertama merumuskan hipotesis statistik, lalu menghitung regresi, koefisien korelasi, dan koefisien determinasi.

a) Analisis Regresi Ganda

Dalam penelitian ini analisis data inferensial yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Menurut Muhidin dan Somantri (2006, hlm. 250) “Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana, kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya dua atau lebih”.

Dimana yang dijadikan sebagai variabel terikat yaitu kinerja pegawai (Y) dan yang mempengaruhinya yaitu rotasi kerja (X_1) dan kepuasan kerja (X_2). Persamaan regresi untuk dua variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel dependen yaitu Kinerja Pegawai

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi untuk Rotasi Kerja

b_2 = koefisien regresi untuk Kepuasan Kerja

X_1 = variabel independen yaitu untuk Rotasi Kerja

X_2 = variabel independen yaitu untuk Kepuasan Kerja

Pengujian menggunakan Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions)

b) Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui hubungan variabel X dengan variabel Y dapat dicari dengan menggunakan rumus Koefisien korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan rumusan:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara Variabel X dan Variabel Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r <$

+1. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara kedua variabel berarti.

- 1) Jika nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif
- 2) Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- 3) Jika nilai $r = 0$, maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka dibuatlah klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3. 19
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Lemah
0,200-0,399	Lemah
0,400-0,599	Sedang/Cukup Kuat
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,00	Sangat Kuat

Sumber: Muhidin 92010, hlm, 26)

c) Koefisien Determinasi

Maman Abdurahman (2011, hal. 218) menyatakan bahwa koefisien determinasi dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat. Adapun rumus yang digunakan untuk

melihat besarnya pengaruh Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat yaitu sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

1.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis. Tujuan pengujian hipotesis yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang jelas antara variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris antara lain dengan menggunakan t-test dan F-test terhadap koefisien regresi.

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan uji t. Berikut ini adalah langkah-langkah menggunakan uji t :

3.10.1 Uji t

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan uji t. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji t:

- a. Merumuskan hipotesis, Uji Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) :
 - $H_0 : \beta_1 = 0$: Tidak ada pengaruh positif rotasi kerja terhadap kinerja pegawai.
 - $H_1 : \beta_1 \neq 0$: Ada pengaruh positif rotasi kerja terhadap Kinerja pegawai.
 - $H_0 : \beta_2 = 0$: Tidak ada pengaruh positif kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai.
 - $H_1 : \beta_2 \neq 0$: Ada pengaruh positif kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai.
 - $H_0 : \beta = 0$: Tidak ada pengaruh rotasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai.

$H_0 : \beta \neq 0$: Ada pengaruh positif rotasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai.

- b. Menentukan uji statistika yang sesuai, yaitu:

$$t = r \sqrt{\frac{n - k - 1}{1 - r^2}}$$

- c. Menentukan taraf nyata, taraf nyata yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$ Nilai Thitung dibandingkan Ttabel dengan dengan ketentuan sebagai berikut :
Jika Thitung > Ttabel, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Jika Thitung < Ttabel, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

3.10.2 Uji F (secara simultan)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan langkah membandingkan nilai dari F hitung dengan F tabel. Nilai Fhitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian ANOVA. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji F:

- a. Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1

$H_0 : R = 0$: Tidak ada pengaruh rotasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai.

$H_1 : R \neq 0$: Ada pengaruh pengaruh rotasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai..

- b. Menentukan uji statistika yang sesuai, yaitu : $F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$

Menurut Sudjana (1996, hlm. 91) untuk menentukan nilai uji F di atas, adalah dengan:

- 1) Menentukan jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$JK_{(reg)} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_k \sum x_k y$$

2) Menentukan jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$JK_{(res)} = \left(\left(\sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right) \right) - JK_{(reg)}$$

3) Menghitung nilai dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{JK_{(reg)}}{k}}{\frac{JK_{(res)}}{n-k-1}}$$

Dimana: k = banyaknya variabel bebas

- c. Menentukan nilai kritis (α) atau nilai tabel F dengan derajat kebebasan untuk $db_1 = k$ dan $db_2 = n-k-1$.
- d. Membandingkan nilai uji F terhadap nilai tabel F dengan kriteria pengujian: Jika nilai uji F \geq nilai tabel F, maka tolak H_0 .
- e. Membuat kesimpulan.

Terdapat beberapa langkah dalam pengujian hipotesis untuk penelitian yang dikemukakan Abdurahman (2011, hlm. 175) yaitu sebagai berikut:

- a. Nyatakan hipotesis statistik (H_0 dan H_1) yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan.
- b. Menemukan taraf kebermaknaan atau nyata α (*level of significance* α).
- c. Menghitung nilai koefisien tertentu, sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan.
- d. Tentukan titik kritis dan daerah kritis (daerah penolakan) H_0 .
- e. Perhatikan apakah nilai hitung koefisien jatuh di daerah penerimaan atau daerah penolakan?
- f. Berikan Kesimpulan.